

Pengaruh Profitabilitas, *Carbon Performance* Dan *Gender Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Muhammad Akmal Riziek¹, Dewa Putra Krishna Mahardika²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, akmalr@student.telkomuniversity.ac.id

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Latar belakang penelitian ini ialah besarnya peran sektor pertambangan memiliki pada perekonomian Indonesia, namun sektor tambang merupakan salah satu penyumbang emisi karbon paling besar di Indonesia. Tak hanya itu, minimnya keterwakilan perempuan di dalam struktur tata kelola perusahaan tambang sangat minim yang kemudian menimbulkan perhatian investor dan *stakeholders* dalam menilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan seperti profitabilitas, namun pula dari kinerja non keuangan seperti *carbon performance* dan *gender diversity*. Tujuan studi ini guna mengetahui pengaruh profitabilitas, *carbon performance*, dan *gender diversity* pada nilai perusahaan bidang tambang yang tercatat di BEI tahun 2020-2024 baik secara simultan maupun parsial. Pendekatan yang diterapkan ialah kuantitatif dengan teknik regresi data panel. Data didapati dari dokumen tahunan dan keberlanjutan perusahaan tambang yang tercatat di BEI tahun 2020-2024 yang terdiri dari 15 perusahaan. Nilai Perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q, profitabilitas dengan rasio *return on assets* (ROA), *carbon performance* diukur melalui rasio total emisi gas rumah kaca *scope 1 & 2* terhadap total produksi, sedangkan *gender diversity* diukur berdasarkan proporsi perempuan dalam dewan direksi dan komisaris. Temuan studi ini menyatakan jika dengan sebagian profitabilitas dan *gender diversity* tidak berdampak pada nilai perusahaan sedangkan *carbon performance* berdampak negatif. Sementara secara simultan profitabilitas, *carbon performance*, dan *gender diversity* berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Carbon Performance*, *Gender Diversity*

I. PENDAHULUAN

Sektor pertambangan ialah satu dari banyaknya sektor strategis yang memberi peran penting serta besar untuk ekonomi di Indonesia melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), investasi serta penyerapan tenaga kerja. Namun, sektor ini juga menjadi penyumbang emisi karbon yang signifikan sehingga menimbulkan perhatian publik dan investor terkait isu lingkungan dan keberlanjutan. Di sisi lain, dinamika harga saham perusahaan tambang menunjukkan ketidaksesuaian dengan kinerja profitabilitasnya. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan. Isu lingkungan dan tata kelola seperti tingginya emisi karbon yang dihasilkan perusahaan serta minimnya representasi perempuan pada perusahaan, khususnya posisi-posisi penting yang menentukan arah dan tujuan perusahaan seperti dewan direksi dan komisaris menunjukkan pentingnya penelitian mengenai faktor-faktor penentu nilai perusahaan.

Beberapa riset sebelumnya menyatakan temuan yang inkonsisten tentang profitabilitas, *carbon performance* dan *gender diversity* terhadap nilai perusahaan. Riset yang dilakukan Ambarwati & Vitaningrum (2021) dan Iman et al., (2021) menyatakan jika profit berdampak positif pada nilai perusahaan sementara riset yang diteliti Dewi & Soedaryono (2023) menyatakan jika profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Sama halnya dengan carbon performance, riset yang diteliti Yan et al., (2020) dan (Trimuliani & Febrianto, 2023) menyatakan jika kinerja karbon berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sementara riset Anggraeni (2024) menyatakan jika kinerja karbon tidak berdampak pada nilai perusahaan. Tetapi, riset dari Zhang (2025) dan Shun et al., (2022) menyatakan jika *carbon performance* berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Gender diversity juga menunjukkan hal yang serupa, riset yang diteliti Awad et al., (2023) menyatakan jika keberagaman gender berdampak pada nilai perusahaan. Riset tersebut menambahkan jika adanya perempuan di perusahaan tidak hanya mampu meningkatkan reputasi perusahaan, namun pula memperbaiki internal control dan memperbesar pangsa pasar perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sementara riset dari Khunkaew et al., (2023) menyatakan jika keberagaman gender tidak memberikan dampak signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diberikan, tujuan dari studi ini guna menganalisis serta mempelajari pengaruh profitabilitas, *carbon performance*, dan *gender diversity* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI tahun 2020-2024. Nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q, profitabilitas dengan rasio Return on Assets (ROA), carbon performance berdasarkan rasio total emisi gas rumah kaca (Scope 1 dan 2) terhadap total produksi, sedangkan gender diversity melalui rasio total perempuan di dewan direksi dan komisaris terhadap total dewan direksi dan komisaris secara keseluruhan.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pertama kali teori sinyal dikembangkan oleh Michael Spence di tahun 1973 pada risetnya yang berjudul Job Marketing Signaling (Karasek III & Bryant, 2012). Asumsinya jika ada asimetri informasi antar pihak internal (manajemen instansi) beserta eksternal (investor atau stakeholder). Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan dan keberlanjutan merupakan sinyal yang diberikan oleh pihak internal untuk mengurangi asimetri informasi di kedua belah pihak (Zuhrufiyah & Anggraeni, 2019). Dalam konteks penelitian ini, profitabilitas, carbon performance dan gender diversity ialah tanda yang pihak internal instansi berikan pada pihak eksternal. Kinerja profitabilitas, carbon performance, dan tata kelola yang baik serta inklusif merupakan sinyal positif bagi investor sehingga mampu menarik perhatian dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Sebaliknya profitabilitas, carbon performance, dan tata kelola yang buruk mampu menurunkan minat investor guna menanamkan modalnya di instansi sehingga nilai perusahaan dapat menurun.

B. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah opini atau pandangan penanam modal pada kinerja sebuah instansi yang tercermin dalam harga sahamnya, makin baik kinerja perusahaan, maka makin tinggi harga saham instansi tersebut (Wardhani et al., 2021). Kenaikan harga saham nantinya bisa berdampak langsung pada kemakmuran pemegang saham. Dengan demikian, instansi dengan saham yang tinggi lebih banyak diminimati pasar karena dianggap mampu memberikan return yang lebih baik serta memiliki prospek dan kinerja perusahaan yang positif di masa depan (Hergianti & Retnani, 2020). Berikut ialah rumus yang diterapkan guna mengukur nilai perusahaan di riset ini yakni:

$$Tobin's\ Q = \frac{Market\ Value\ Equity + Debt}{Total\ Assets} \quad (1)$$

C. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor terpenting yang harus instansi perhatikan guna menjamin keberlangsungan perusahaannya. Profitabilitas sendiri mencerminkan kemampuan instansi ketika menciptakan keuntungan dengan cara mengukur efektivitas dan efisiensi manajemen ketika menjalani jalannya bisnis instansi (Rakahenda & Mahardika, 2019). Tingkat profitabilitas yang tinggi menyatakan jika instansi mempunyai kinerja solid serta prospek pertumbuhan yang

menjanjikan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Berikut ialah rumus yang diterapkan guna mengukur profitabilitas di riset ini yakni :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \quad (2)$$

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

D. Carbon Performance

Carbon Performance atau kinerja karbon merupakan gambaran emisi kuantitatif gas rumah kaca yang merubah iklim juga strategi dan prosedur yang digunakan agar meminimalisir emisi dari udara (Velte et al., 2020). Pengungkapan emisi karbon perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola dan meminimalisir jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan instansi sehingga investor dan masyarakat bisa menilai komitmen dan kepedulian perusahaan dalam memitigasi emisi karbon yang dihasilkan sehingga *carbon performance* yang baik, mampu meningkatkan kepercayaan dan meningkatkan citra positif perusahaan terhadap investor dan masyarakat yang kemudian mampu menaikkan nilai perusahaan. Berikut ini rumus yang dipakai guna mengukur *carbon performance*:

$$\text{Carbon Performance} = \frac{\text{Emisi GRK Cakupan 1 \& 2}}{\text{Total Produksi}} \quad (3)$$

H2 : Carbon Performance Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan

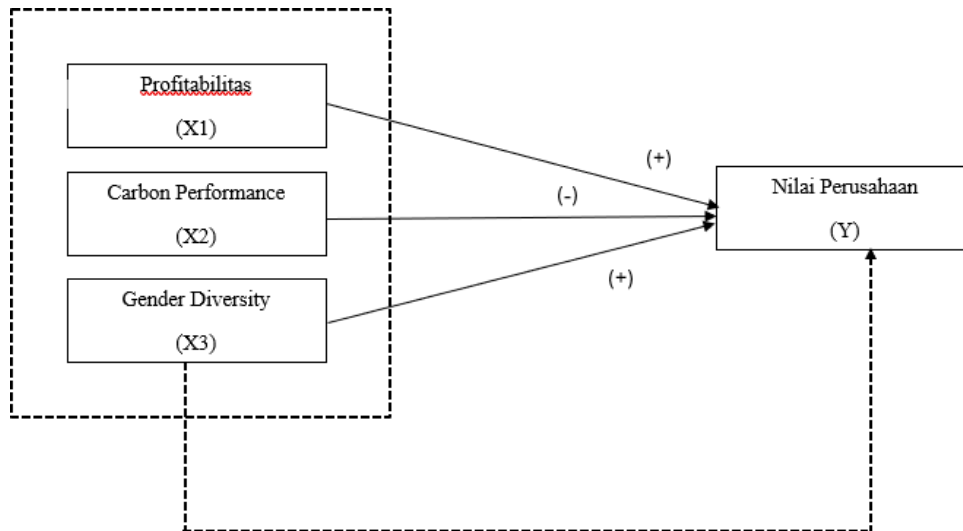
E. Gender Diversity

Gender mengacu pada keragaman komposisi dewan berdasarkan berbagai macam kriteria seperti etnis, ras, latar belakang pendidikan, gender dan kriteria lainnya (Kristianti, 2023). Keragaman dalam dewan perusahaan sering sekali mengacu pada gender diversity. Keberagaman gender ialah konsep yang memandang adanya perbedaan pada pria serta wanita dari perspektif non biologis, seperti budaya, sosial dan perilaku (Tasya & Cheisviyanny, 2019). Dalam konteks perusahaan, keberagaman gender menjadi indikator penting dalam menilai penerapan prinsip inklusivitas dan kesetaraan dalam perusahaan. Selain itu, keberagaman gender di dalam perusahaan dinilai mampu memberikan banyak dampak positif terhadap perusahaan, antara lain meningkatkan inovasi, memperkuat proses pengambilan keputusan, serta mendorong kualitas dan daya saing perusahaan (Alvarez et al., 2010) yang kemudian mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sangat penting dimiliki oleh perusahaan khususnya sektor tambang mengenal sektor tambang merupakan sektor yang penuh akan risiko dan ketidak pastian. Adanya perempuan di sturktur tata kelola perusahaan diharapkan perusahaan mampu mengambil keputusan yang lebih terukur, komprehensif dan mendalam yang kemudian mampu menguntungkan perusahaan. Berikut ialah rumus yang diterapkan guna mengukur *gender diversity*:

$$\text{Gender Diversity} = \frac{\text{Total of Female On Board}}{\text{Total of Board Members}} \quad (4)$$

H3 : Gender Diversity Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Maka merujuk penjelasan yang sudah diuraikan sebelumnya, kerangka pemikiran mengenai profitabilitas, *carbon performance*, dan *gender diversity* pada nilai perusahaan bisa diberi simpulan seperti di gambar 2.1 berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian
Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2025

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai pada riset ini ialah kuantitatif. Populasi yang digunakan ialah instansi bidang pertambangan yang tercatat di BEI tahun 2020-2024. Riset ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang konsisten mengunggah laporan tahunan, keberlanjutan serta pelaporan emisi karbonnya sepanjang 2020-2024 sehingga diperoleh 75 sampel penelitian yang terdiri dari 15 perusahaan sektor tambang. Metode analisis yang diaplikasikan ialah analisis regresi data panel yang persamaanya bisa dicantumkan dibawah:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi Variabel Independen
- X_1 : Profitabilitas
- X_2 : *Carbon Performance*
- X_3 : *Gender Diversity*
- ε : Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X ₁	X ₂	X ₃
Mean	1.240571	0.095472	3.679540	0.083341
Median	1.079060	0.071822	0.042228	0.090909
Std.Dev	0.760807	0.117605	9.420243	0.074671
Maximum	4.566775	0.058200	38.265837	0.352941
Minimum	0.225576	-0.098395	0.001731	0.000000
Kurtosis	8.529318	3.959053	6.061431	2.543611
Skewness	2.598293	1.636428	2.716245	1.261039
Observations	75	75	75	75

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2025

Merujuk table 4.1, nilai perusahaan (Tobin's Q) menunjukkan variasi yang besar. Skor tertinggi diperoleh dari PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) senilai 4,566775, sedangkan nilai terendah yakni dari PT Resources Alam Indonesia Tbk (KKGI) senilai 0,225576. Rata-rata nilai perusahaan menunjukkan angka senilai 1,240571 yang menyatakan jika sebagian instansi bernilai cukup baik, walaupun terdapat perbedaan ekstrim antar perusahaan. Nilai skewness yang tinggi dan kurtosis yang besar menyatakan jika beberapa instansi mempunyai nilai pasar yang jauh lebih tinggi dibanding lainnya.

Variabel profitabilitas (ROA) juga memiliki variasi yang signifikan. Skor paling tinggi yakni PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MDAP) senilai 0,058200 sementara skor terendah yakni dari PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dengan skor -0,098395. Rata-rata profitabilitas yakni 0,095472 menyatakan jika profit perusahaan yang cenderung rendah. Selain itu, nilai skewness dan kurtosis mengindikasikan adanya perusahaan dengan nilai profitabilitas yang jauh lebih tinggi dari yang lain.

Pada variabel *carbon performance*, terdapat perbedaan yang sangat besar antara skor paling tinggi yakni dari PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) senilai 38,265837 dengan skor terendah ada di PT Buma International Group Tbk (DOID) senilai 0,001731. Rata-rata *carbon performance* menyatakan skor senilai 3,679540 yang mengindikasikan jika sebagian besar perusahaan menghasilkan emisi yang cukup rendah, namun beberapa perusahaan memiliki nilai emisi yang tinggi. Hal ini diperkuat dengan nilai skewness yang menceng ke kanan menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki nilai emisi yang cukup rendah, namun beberapa memiliki nilai yang sangat tinggi. Selain itu, nilai kurtosis senilai 6,061431 menyatakan jika ada nilai ekstrim pada data, jadi distribusinya jauh dari normal. Hal ini menyatakan jika efisiensi pengelolaan karbon di sektor pertambangan yang belum merata.

Untuk variabel *gender diversity*, skor tertinggi sebesar 0,352941 yakni dari PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Namun, masih banyak perusahaan yang memiliki nilai 0 karena tidak melibatkan perempuan di jajaran dewan direksi atau komisaris. Rata-rata 0,083341 menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan di perusahaan sektor pertambangan masih rendah di sektor ini. Distribusi yang menceng ke kanan mengindikasikan bahwa masih sedikit perusahaan yang melibatkan perempuan di perusahaan.

B. Uji Asumsi Klasik

- Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.0000000	-0.1836634	-0.0575536
X2	-0.1836634	1.0000000	0.41802606
X3	-0.0575536	0.41802606	1.0000000

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2025

Temuan uji multikolinearitas yang ditampilkan di table 4. Menunjukkan jika semua variabel independen mempunyai skor di bawah 0,90 yang mengindikasikan jika semua variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas jadi model regresi bisa dinyatakan layak untuk digunakan untuk analisis lebih lanjut (Mardiatmoko, 2024).

- Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.536586	Prob. F(3,71)	0.6587
Obs*R-squared	1.662750	Prob. Chi-Square(3)	0.6452
Scaled explained SS	7.469068	Prob. Chi-Square(3)	0.0584

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output Eviews 13, 2025

Merujuk temuan uji heteroskedastisitas dengan metode Breusch-Pagan-Godfrey, nilai probabilitas menunjukkan angka sebesar 0,6587. Skor tersebut lebih besar dari tingkat Sig. 0,05 yang bisa diberi simpulan jika tidak terdapat indikasi atau tanda-tanda heteroskedastisitas dalam metode regresi ini. Sehingga, asumsi heteroskedastisitas terpenuhi dan model regresi yang diterapkan bisa dikaji lebih dalam.

C. Analisis Regresi Data Panel

Gambar 4.2 Hasil Regresi Data Panel (*Fixed Effect Model*)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/17/25 Time: 23:08				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.507923	0.136360	11.05840	0.0000
X1	0.928703	0.675976	1.373869	0.1749
X2	-0.082477	0.013038	-5.917397	0.0000
X3	-0.630402	1.395459	-0.451752	0.6532
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.682378	Mean dependent var	1.240571	
Adjusted R-squared	0.587646	S.D. dependent var	0.760807	
S.E. of regression	0.488550	Akaike info criterion	1.610815	
Sum squared resid	13.60485	Schwarz criterion	2.167012	
Log likelihood	-42.40557	Hannan-Quinn criter	1.832899	
F-statistic	7.203383	Durbin-Watson stat	1.576744	
Prob(F-statistic)	0.000000	Source : Output Data Eviews 13,2025		

Fixed effect model (FEM) dipilih sesuai dengan uji pemilihan model dengan persamaan regresi data panel yakni:

$$Y = 1.5079226 + 0.9287028 \cdot X1 - 0.0824773 \cdot X2 - 0.6304016 \cdot X3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- X1 : Profitabilitas
- X2 : *Carbon Performance*
- X3 : *Gender Diversity*
- ε : Error

Berdasarkan hasil regresi pada gambar 4.2, jadi bisa diberi simpulan jika:

- Konstanta (C) sebesar 1.5079226 menunjukkan jika semua variabel independen yaitu Profitabilitas, Carbon Performance dan Gender Diversity bernilai 0, maka Nilai Perusahaan diperkirakan senilai 1.5079226
- Koefisien X1 (Profitabilitas) senilai 0.9287028 menunjukkan hubungan yang positif, artinya jika tiap kenaikan satu satuan pada variabel profitabilitas, maka Nilai Perusahaan nantinya mengalami kenaikan senilai 0.92870284, dengan asumsi variabel yang lainnya tetap.
- Koefisien X2 (*Carbon Performance*) sebesar -0.0824773 menunjukkan hubungan

yang negatif artinya jika tiap kenaikan satu satuan variabel *carbon performance*, maka Nilai Perusahaan nantinya mengalami penurunan senilai 0.0824773, dengan asumsi variabel yang lainnya tetap.

- Koefisien X3 (*Gender Diversity*) sebesar -0.6304016 menunjukkan hubungan yang negatif artinya jika tiap kenaikan satu satuan variabel *gender diversity*, jadi Nilai Perusahaan nantinya mengalami penurunan senilai 0.6304016, dengan asumsi variabel yang lainnya tetap.

D. Uji Hipotesis

- Uji Koefisien Determinasi dan Uji Simultan F

R-squared	0.687985	Mean dependent var	1.240571
Adjusted R-squared	0.594928	S.D. dependent var	0.760807
S.E. of regression	0.484217	Akaike info criterion	1.592997
Sum squared resid	13.36458	Schwarz criterion	2.149194
Log likelihood	-41.73739	Hannan-Quinn criter.	1.815081
F-statistic	7.393163	Durbin-Watson stat	1.567096
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 4.3 Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi Sumber : Output Eviews 13, 2025

Nilai Prob (F-Statistic) senilai 0,0000 < 0,05 menyatakan jika dengan bersamaan profitabilitas, *carbon performance* dan *gender diversity* berdampak pada nilai perusahaan. Skor *adjusted r-squared* senilai 0,594928 menandakan jika variabel independen pada riset ini bisa menerangkan variabel dependen (nilai perusahaan) senilai 59,4928% sedangkan sisanya senilai 40,5072% diterangkan dari variabel diluar penelitian ini

- Uji Parsial t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.507923	0.136360	11.05840	0.0000
X1	0.928703	0.675976	1.373869	0.1749
X2	-0.082477	0.013938	-5.917397	0.0000
X3	-0.630402	1.395459	-0.451752	0.6532

Gambar 4.4 Hasil Uji Parsial t Sumber : Output Eviews 13, 2025

Berikut merupakan hasil uji parsial t pada riset ini:

- Variabel profitabilitas (X1) mempunyai skor koefisien senilai 0,928703 dengan skor Prob. senilai 0.1749 > 0,05 sebab skor Prob. lebih besar dari 0,05 , jadi H01 diterima dan Ha1 ditolak sehingga bisa diartikan jika profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan.
- Variabel *carbon performance* (X2) mempunyai skor koefisien senilai -0.082477 dengan skor Prob besarnya 0.00000 < 0,05 sebab Prob nilai lebih rendah dari 0,05 jadi H02 ditolak dan Ha2 diterima sehingga definisinya jika *carbon performance* berdampak negatif pada nilai perusahaan.
- Variabel *gender diversity* (X3) memiliki nilai koefisien senilai -0.630402 dengan skor prob. senilai 0.6532 > 0,05 sebab skor *gender diversity* lebih besar dari 0,05 , jadi H03 diterima dan Ha3 ditolak maka bisa diberi simpulan jika *gender diversity* tidak berdampak pada nilai perusahaan.

E. Pembahasan

- Pengaruh Profitabilitas, *Carbon Performance*, dan *Gender Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji simultan F yang ditampilkan di table 4.13 menyatakan bahwa probabilitas F (Prob. F-Statistic) senilai 0,000000 yang berada di bawah tingkat Sig. 0,05. Hal tersebut menandakan jika hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang artinya bisa diberi simpulan jika profitabilitas (X1), carbon performance (X2) dan gender diversity (X3) secara bersama-sama mempunyai dampak yang signifikan pada nilai perusahaan (Y). Selain itu, skor adjusted R-squared diperoleh senilai 0,587646 atau sebesar 58,76% yang menyatakan jika variabel independen yakni profitabilitas, *carbon performance*, dan *gender diversity* mampu menerangkan variabel dependen (nilai perusahaan) senilai 58,76% sementara senilai 41,24% diterangkan dari variabel lain di luar dari riset ini.

- Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi di gambar 4.3 menyatakan jika profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan, hal tersebut diperlihatkan dari skor Prob. senilai 0,1783 yang lebih besar dari tingkat Sig. 0,05. Hal ini bertentangan pada hipotesis awal yang memprediksi adanya pengaruh positif.

Tabel 4.3 Keterkaitan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas	Nilai Perusahaan				Total	
	Di atas rata-rata (>1.240571)		Di bawah rata-rata (<1.240571)			
	Total	%	Total	%	Total	%
Di atas rata-rata (>0.095472)	9	12%	18	24%	27	36%
Di bawah rata-rata (<0.095472)	15	20%	33	44%	48	64%
Total	24	32%	51	68%	75	100%

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2025

Tabel 4.3 memperkuat kesimpulan tersebut, dari 75 sampel penelitian, hanya 24 sampel yang mempunyai nilai perusahaan di atas rata-rata dengan 15 sampel yang mempunyai skor dibawah rata-rata. Fenomena ini menyatakan jika laba yang tinggi tidak selalu diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi. Oleh karenanya, profitabilitas bukan faktor penentu nilai perusahaan. Sehingga temuan ini sama halnya dengan riset Dewi & Soedaryono (2023) dan Utami & Widati (2022).

- Pengaruh *Carbon Performance* Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan uji parsial di gambar 4.3 menyatakan jika *carbon performance* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan dengan skor Prob. senilai $-0,077874 < 0,05$. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang memprediksi adanya dampak negatif pada nilai perusahaan

Tabel 4. 4 Keterkaitan Antara *Carbon Performance* dan Nilai Perusahaan

Carbon Performance	Nilai Perusahaan				Total	
	Di atas rata-rata (>1.240571)		Di bawah rata-rata (<1.240571)			
	Total	%	Total	%	Total	%
Di atas rata-rata (>3.679540)	7	9%	6	8%	12	17%
Di bawah rata-rata (<3.679540)	17	23%	45	60%	63	83%
Total	24	32%	51	68%	75	100%

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2025

Tabel 4.4 menunjukkan jika dari 75 sampel, hanya terdapat 12 sampel yang memiliki *carbon performance* di atas rata-rata (emisi tinggi), sedangkan 63 sampel memiliki tingkat emisi yang rendah. Dari sisi nilai perusahaan menunjukkan bahwa terdapat 24 sampel yang mempunyai skor diatas rata-rata dengan 17 diantaranya mempunyai tingkat emisi rendah, dibanding 7 sampel pada kelompok emisi tinggi. Temuan ini menyatakan jika instansi dengan *carbon performance* rendah atau pengelolaan emisi yang lebih efisien cenderung memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Temuan ini konsisten dengan riset Zhang (2025) dan Shun et al.,(2022).

- Pengaruh *Gender Diversity Terhadap Nilai Perusahaan*

Temuan Uji parsial di gambar 4.3 menyatakan jika *gender diversity* mempunyai skor Prob.senilai $0,6840 > 0,05$ berarti *gender diversity* tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Temuan ini berbeda sekali dengan Hipotesis awal yang mengemukakan jika *gender diversity* berdampak positif pada nilai perusahaan.

Tabel 4.5 Keterkaitan antara *Gender Diversity Terhadap Nilai Perusahaan*

Gender Diversity	Nilai Perusahaan				Total	
	Di atas rata-rata (>1.240571)		Di bawah rata-rata (<1.240571)			
	Total	%	Total	%	Total	%
Di atas rata-rata (>0.83341)	0	0%	0	0%	0	0%
Di bawah rata-rata (<0.83341)	24	32%	51	68%	75	100%
Total	24	32%	51	68%	75	100%

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2025

Tabel 4.5 menunjukkan jika seluruh 75 sampel memiliki nilai *gender diversity* di bawah rata-rata, yang mengindikasikan rendahnya proporsi perempuan pada posisi dewan direksi dan komisaris di sektor pertambangan. Kondisi ini menunjukkan partisipasi perempuan pada struktur kepemimpinan perusahaan yang masih sangat rendah. Temuan ini relevan dengan riset Khunkaew et al., (2023) yang menyatakan jika *gender diversity* tidak memberikan pengaruh signifikan selama keterwakilan perempuan masih berada di tingkat yang rendah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pengujian data yang sudah dilaksanakan, maka kesimpulan yang didapati yakni:

1. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - a. Variabel dependen yakni nilai perusahaan memperoleh skor mean senilai 1,079060 dengan skor kurtosis sebesar 8,29318 dan skewness sebesar 2,598293 yang menunjukkan bahwa data menceng ke kanan dan terpusat.
 - b. Variabel profitabilitas memperoleh nilai mean senilai 0,95472 dengan skor kurtosis senilai 3,959053 dengan skor skewness senilai 1,636428 yang menunjukkan bahwa data menceng ke kanan, dan terpusat.
 - c. Variabel *carbon performance* memperoleh nilai mean sebesar 3,679540 dengan nilai skewness sebesar 2,716245 dan kurtosis sebesar 6,061431 yang menunjukkan bahwa data menceng ke kanan dan terpusat
 - d. Variabel *gender diversity* memperoleh nilai mean sebesar 0,83341 dengan nilai skewness sebesar 2,543611 dengan kurtosis sebesar 1,261039 yang menunjukkan bahwa data menceng ke kanan, namun distribusi data relatif datar atau merata
2. Temuan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan skor *adjusted R-squared* senilai 0,594928 atau 59,4928% yang menunjukkan jika variabel profitabilitas, *carbon performance*, dan *gender diversity* bisa menerangkan variabel dependen (nilai perusahaan) senilai 59,4928% sementara sisanya senilai 40,502% diterangkan oleh variabel lain di luar penelitian
3. Dengan simultan profitabilitas, *carbon performance* dan *gender diversity* berdampak signifikan pada nilai instansi bidang tambang yang tercatat di BEI tahun 2020-2024.
4. Dengan parsial profitabilitas dan *gender diversity* tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Kecuali, variabel *carbon performance* yang berdampak signifikan negatif pada nilai instansi bidang tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

5.2 Saran

1. Aspek Teoritis

Dari data temuan riset ini variabel profitabilitas, dan *gender diversity* tidak tidak berdampak dengan sebagian pada nilai perusahaan. Hal tersebut diduga dipengaruhi karena keterbatasan sampel dan periode penelitian. Dengan demikian, penulis memberi saran pada peneliti berikutnya guna memperluas periode riset dan jumlah sampel penelitian.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil temuan studi ini menunjukkan bahwa *carbon performance* mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, manajemen instansi disarankan untuk lebih member perhatian serta mempertimbangkan *carbon performance* perusahaan apabila ingin meningkatkan nilai perusahaannya,

b. Bagi Investor

Bagi investor sarannya agar lebih menimbangkan *carbon performance* perusahaan dalam memutuskan keputusan investasi. Mengingat temuan studi ini menyatakan jika *carbon performance* instansi mampu meningkatkan nilai perusahaan.

REFERENSI

- Adi, A. C. (2024, January 17). *Sektor Pertambangan Serap 300 Ribu Tenaga Kerja di 2023*. Kementerian ESDM. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/sektor-pertambangan-serap-300-ribu-tenaga-kerja-di-2023>
- Alvarez, I. G., Dominguez, L. R., & Sanchez, I. M. G. (2010). The Influence of Gender Diversity on Corporate Performance. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 13(2), 54–88. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1138-4891\(10\)70012-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1138-4891(10)70012-1)
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Aminah, W., Fahlevi, A. R., & Zalfadiva, D. S. (2023). Determinan Nilai Perusahaan: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal E-Bis*, 7(2), 693–704. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1342>
- Anggraeni, L. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Carbon Performance, Green Accounting, & Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 51–62. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.19496>
- Arifin, A. L., & Koerniawan, K. A. (2025). Gender-Diverse Boards, Liquidity, and Financial Distress: Pathways to Fraud Deterrence in Auditor Judgments. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(5), 2549–2564. <https://doi.org/10.55214/25768484.v9i5.7517>
- Awad, A. B., Khalaf, B. A., & Afzal, A. (2023). The Power of Board Size and Gender Diversity on The Value of Companies Listed on The Emerging Markets. *Corporate Law and Governance Review*, 5(2), 128–139. <https://doi.org/10.22495/clgrv5i2p14>
- BEI. (2025, July 23). *Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat*. BEI. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- BPS. (2024, March 1). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi - Jumlah Investasi*. BPS .
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2008). *Financial Management : Theory and Practice* (A. Von Rosenberg, Ed.; 12e ed.). Thomson South-Western.
- Cahyono, A. D. (2020). Jurnal Ilmiah Pamenang-JIP Literature Study Of Service Quality Towards Patients Satisfaction In Hospitals. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.53599>
- Carter, D. A., Simkins, B. J., & Simpson, W. G. (2003). Corporate Governance, Board Diversity, and Firm Value. *Financial Review*, 38(1), 33–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1540-6288.00034>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (V. Knight, Ed.; 4th ed.). Sage Production.
- Dewi, R., & Soedaryono, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1831–1840. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16209>
- Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. (2025, July 14). *Harga Acuan Mineral dan Batu Bara*. https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan
- Ekawan, R. (2025, July 14). *Mengapa Pertambangan ?* Direktorat Jenderal Mineral Dan Batubara. <https://www.minerba.esdm.go.id/berita/minerba/detil/20121013-mengapa-pertambangan>
- European Commission. (2022, November 22). *Gender Equality: The EU is Breaking The Glass Ceiling Thanks to Newgender Balance Targets on Company Boards*. https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/en/statement_22_7074
- Fahlevi, A. R., Sedovandara, D. F., Daffa, M. A., Dzikri, M. A. A., & Faizi, M. F. N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sales Growth, dan Gender Diversity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1598>
- Fauziah, F. E. (2018). Diversitas Gender dan Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2), 187–204.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (L. Sutton, Ed.; 4th ed.). McGraw Hill.
- Hannany, Z. (2025, March 28). *Cuaca Buruk dan Rupiah Lemah, Kinerja DOID Anjlok 270%*. Tempo. <https://www.idnfinancials.com/id/news/53500/cuaca-buruk-dan-rupiah-lemah-kinerja-doid-anjlok-270>

- Hapsari, D. W., Budiharjo, R., Pratomo, D., & Yazid, H. (2025). Profitability in Linking Governance Structure and Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 29(2), 206–224. <https://doi.org/10.24912/ja.v29i2.2421>
- Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2808>
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. <http://eprints.umsida.ac.id/6233/1/Buku%20Metpen%20Sigit%20dan%20Amirullah.pdf#page=4.2> 7
- Hoffmann, V. H., & Busch, T. (2008). Corporate Carbon Performance Indicators: Carbon Intensity, Dependency, Exposure, and Risk. *Journal of Industrial Ecology*, 12(4), 505. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1530-9290.2008.00066.x>
- ICAP. (2022). *Indonesian Economic Value of Carbon (Nilai Ekonomi Karbon) Trading Scheme General Information*. https://icapcarbonaction.com/Es/Ets_system/104?Utm_source=chatgpt.Com.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi* (Bernadine, Ed.). Gramedia Pustaka Utama. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/162177/manajemen-keuangan-dan-bisnis-teori-dan-aplikasi.html>
- Kanter, R. M. (1993). *Men And Women Of The Corporation* (2nd ed.). Basic Books.
- Karasek III, R., & Bryant, P. (2012). Signaling Theory: Past, Present, and Future. *Academy of Strategic Management Journal*, 11(1), 91–100. https://www.researchgate.net/publication/287729433_Signaling_theory_Past_present_and_future
- KBBI. (2025, June 30). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Khunkaew, R., Wichianrak, J., & Suttipun, M. (2023). Sustainability Reporting, Gender Diversity, Firm Value and Corporate Performance in ASEAN Region. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2200608>
- Kristianti, I. P. (2023). The Effect of Gender Diversity Boards on Sustainable Financial Reporting Practices. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 256–272. <https://doi.org/10.30656/jak.v10i2.5623>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Mardiatmoko, G. (2024). The Application of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (a Case Study of the Preparation of the Allometric Equations of Young Makila). *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 8(3), 724. <https://doi.org/10.31764/jtam.v8i3.22179>
- Mauliyanti, H. (2025, June 23). *Serba-Serbi Emisi Karbon yang Ancam Lingkungan, Ini Penyebab dan Dampaknya*. Tempo. <https://www.tempo.co/sains/serba-serbi-emisi-karbon-yang-ancam-lingkungan-ini-penyebab-dan-dampaknya-1208395>